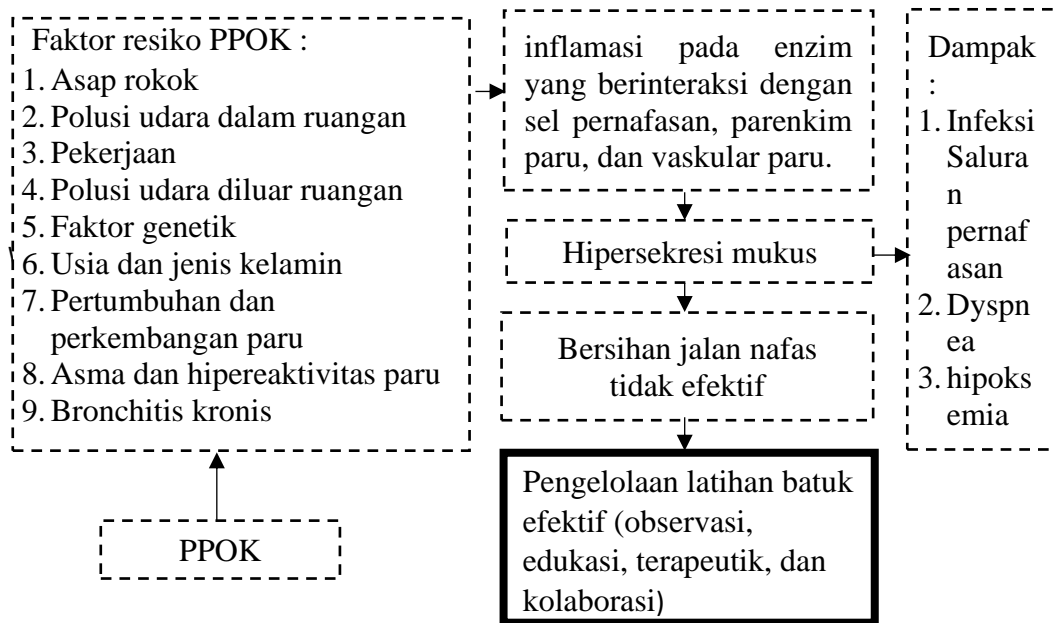


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan lanjutan dari kerangka teori yang telah disusun sebelumnya dalam telaah pustaka. Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variable, yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada dan kemudian menyusun teorinya sendiri yang akan digunakan sebagai landasan untuk penelitiannya.(Anggreni, 2022).

Kerangka konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Keterangan :

—————> : Alur pikir

----- : Variabel yang tidak diteliti

————— : Variabel yang diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Pengelolaan Latihan Batuk Efektif Pada Pasien PPOK di RSUD Klungkung Tahun 2023

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain. Variabel mengandung ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki seseorang atau sesuatu yang dapat menjadi pembeda atau penciri antara yang satu dengan yang lainnya (Anggreni, 2022). Dalam penelitian ini akan diteliti satu variabel yaitu pengelolaan latihan batuk efektif pada pasien PPOK.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pengertian dari variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Dalam pembuatan selain memuat mengenai pengertian variabel secara operasional, definisi operasional juga memuat mengenai cara pengukuran, hasil ukur, dan skala pengukuran. Untuk menghindari perbedaan persepsi maka perlu disusun definisi operasional (Anggreni, 2022). Definisi operasional ini merupakan penjelasan lebih lanjut dari variabel peneliti yang dibuat seperti tabel 1 berikut:

Tabel 1

Definisi Operasional Gambaran Pengelolaan Latihan Batuk Efektif Pada
Pasien PPOK Di RSUD Klungkung Tahun 2023

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Metode Pengumpulan Data	Skala Ukur
1	2	3	4	5
Pengelolaan batuk efektif pada pasien PPOK	Pengelolaan latihan batuk efektif pada pasien PPOK melalui komponen tindakan observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi berdasarkan dokumentasi pada catatan rekam medis pasien	Lembar pengumpulan data yang berisi komponen untuk mengetahui pengelolaan latihan batuk efektif pada PPOK meliputi observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi	Studi Dokumentasi	Ordinal 1. Sangat baik = 80-100% 2. Baik = 60- 80% 3. Cukup = 40-60% 4. Kurang = 20-40% 5. Sangat kurang = 0 -20%